

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan pada ny. F.S G3 P2 A0 Ah1 umur 29 tahun usia kehamilan 35 minggu 5 hari janin tunggal, hidup, intra uteri letak kepala, keadaan ibu janin baik di puskesmas oemasi tanggal 29 januari s/d 26 maret 2024 dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah Varney dan SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oemasi.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Januari s/d 16 Maret 2023.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil Ny F.S G3P2A0AH1 usia kehamilan 35 minggu 5 hari janin tunggal hidup, intrauterin, letak kepala keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Oemasi.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman (Yusuf,2017).

E. Teknik Dan Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data Primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Oemasi, dan di rumah pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Oemasi, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini di lakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

b) Palpasi

Pemeriksaan leopold meliputi, leopold I, II, III, Dan IV.

c) Perkusi

Pada laporan kasus di lakukan pemeriksaan reflex patella kanan-kiri

d) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

2) Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.

3) Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak). Masa antenatal yaitu ibu trimester III,

pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, Dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak).

b. Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari 2019-2024.

F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulandata yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Yusuf,2017).

Triangulasi sumber data dengan kriteria:

1. Observasi: dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk) dan pemeriksaan penunjang
2. Wawancara : dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi: dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.